

## PENGARUH METODE *AMTSILATI* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA KITAB KUNING SISWA

**M. Miftakhul Huda**

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Corresponding author: miftakhulhuda98754@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 Maret 2021

Revised: 1 April 2021

Accepted: 20 April 2021

#### Keywords:

*Amtsilati Method, Kitab Kuning*

### ABSTRACT

One of the causes of students being slow to be able to read the yellow book is because students are less actively involved, they only listen to what is explained by the teacher and the learning method is less enjoyable. Therefore, there is a need for a more effective and efficient new method to improve students' yellow reading ability. One solution to be able to improve students' yellow reading ability is to apply the *Amtsilati* method. The purpose of this study was *first*, to determine the results of the application of the *Amtsilati* method at the matholiul anwar Middle School in the Maibit Rengel in improving the students' yellow reading ability. *Second*, to find out whether there is an influence on the application of *Amtsilati* method to the yellow book reading ability at matholiul anwar Middle School, Maibit Rengel. The results were obtained *first*, there was a significant increase in results between the application of the *Amtsilati* method in improving the yellow book reading ability of students at Matholiul Anwar Middle School, Maibit Rengel, this was based on hypothesis testing using the T test with a significance value  $(0,000) < 0.05$ . *Second*, there is a significant effect of the application of the *Amtsilati* method in improving the yellow book reading ability of students at Matholiul Anwar Middle School, Maibit Rengel. This is based on observational data conducted by researchers. The influence is that students understand the learning material faster, students are able to determine the position of reading and students are able to interpret and explain the purpose of reading.

### Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan pondasi dasar dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam, karena melalui pendidikan Islam inilah seseorang akan menjadi seorang muslim yang memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan ajaran Islam. Tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi

**M. Miftakhul Huda**

*Pengaruh Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Kuning Siswa*

pekerti yang luhur, serta memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam.

Proses pembelajaran kitab kuning, untuk dapat memahami materi kitab, peserta didik dituntut harus dapat membaca kitab kuning terlebih dahulu. Namun, untuk dapat membaca kitab kuning, tidak seperti membaca kitab *tafsir*, *hadis*, ataupun *fiqih* bukanlah pekerjaan mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat membaca, terlebih memahami isinya. Perlu ketekunan dan diperlukan pemahaman terhadap ilmu pengantar agar dapat membaca kitab kuning tersebut, seperti ilmu *nahwu*, *shorof* dan *balaghoh* secara berjenjang dan harus di pelajari secara berurutan. Jadi tidak mengherankan jika murid atau santri yang memahami kitab kuning ini adalah para santri atau murid senior yang telah mempelajarinya selama bertahun-tahun.

Metode yang diterapkan pesantren pada prinsipnya mengikuti selera kyai yang dituangkan dalam kebijakan-kebijakan pendidikannya. Dari perspektif metodik, pesantren terbagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah pesantren yang hanya menggunakan metode yang hanya bersifat tradisional dalam mengajarkan kitab-kitab tradisional. Kelompok kedua adalah pesantren yang menggunakan metode-metode hasil penyesuaian dengan metode yang dikembangkan pendidikan formal.

Dibandingkan kelompok pertama dan kedua model pesantren pada kelompok ketiga menjadi kecenderungan akhir akhir ini termasuk juga pondok pesantren Matholiul Anwar. Pondok pesantren ini menerapkan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran kitab kuning di pendidikan diniyahnya. *Amtsilati* adalah model pembelajaran kitab kuning yang praktis analisis gramatikalnya diselesaikan melalui penyaringan dan pentarjihan. Rahasia utamanya terdapat pada dua buku pegangan khusus, dua buku khusus tersebut yaitu Rumus Qoidah dan Khulasoh. Hafalan dua buku tersebut akan menjadi pengikat ingatan santri dalam memahami gramatikal bahasa arab pada praktek penerapan rumusnya.

*Amtsilati* adalah sebuah metode untuk mempermudah dalam belajarilmu nahwu yang sebelumnya menggunakan kitab kitab klasik seperti alfiyah yang

harus dipelajari dalam waktu yang lama dan harus menghafal nadzom yang jumlahnya 1002 itu membuat santri menjadi takut untuk belajar nahwutapi dengan munculnya *amtsilati* mencoba memberikan metode baru belajar ilmu nahwu yang lebih menyenangkan.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana hasil dari penerapan metode *Amtsilati* ini, karena sebelumnya metode ini hanya diterapkan di pondok-pondok pesantren saja. Sehingga dari penelitian ini, dapat memberikan gambaran bagi sekolah-sekolah yang lain apabila ingin menerapkan metode pembelajaran ini di sekolah mereka. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka fokus penelitian secara umum dari penelitian ini adalah “pengaruh metode *Amtsilati* dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning peserta didik di SMP Plus Matholiul Anwar Maibit”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan metode *Amtsilati* dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning” ini adalah metode eksperimental. Penelitian Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, kejadian, benda, nilai maupun hal lain yang terjadi.<sup>1</sup> Populasi bukan hanya orang saja, namun juga objek dan benda-benda alam yang lain. Dalam hal ini, peneliti mengambil subjek seluruh siswa SMP Plus Matholiul Anwar Maibit yang berjumlah 164 siswa, dengan rincian 70 siswa kelas VII, 50 siswa kelas VIII, dan 44 siswa kelas IX.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Berdasarkan data tersebut, dikarenakan populasinya melebihi dari ketetapan, maka peneliti mengambil jumlah sampel untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa, dengan rincian 20 siswa kelas VII, 10 siswa kelas VIII, dan 10

siswa kelas IX.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Data Pre Test

Pelaksanaan Pre Test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dilaksanakan pada Hari Senin, 25 April 2022. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan baca kitab kuning siswa SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit sebelum mendapat perlakuan (*treatmen*).

**Tabel 1**  
**Statistik Data Pre Test**  
**Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation	Varian ce
Kontrol	20	16	40	56	49.80	5.268	27.747
Eksperimen	20	32	52	84	62.40	8.146	66.358
Valid N (listwise)	20						

## 2. Data Post Test

Pelaksanaan Post Test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dilaksanakan pada Hari Senin, 06 Juni 2022. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan baca kitab kuning siswa SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

**Tabel 2**  
**Statistik Data Post Test**  
**Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Minim um	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Varianc e
Kontrol	20	16	48	64	56.00	5.026	25.263
Eksperimen	20	12	84	96	92.00	4.104	16.842
Valid N (listwise)	20						

## Hipotesis

Uji T atau uji beda dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-test*. Uji T atau uji beda ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum diberi treatment dan setelah diberi treatment serta menguji apakah rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan sama atau berbeda. Ketentuan pengujian ini adalah apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (2,145) atau probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah.

Hasil uji beda ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 dengan hasil sebagaimana pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji T Paired Sample Test**

### Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_Test - Post_Test	-29.600	9.029	2.019	-33.826	-25.374	-14.662	19	.000

Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung}$  (-14,662) <  $t_{tabel}$  (-2,145) atau probabilitas kesalahan (0,000) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan baca kitab kuning siswa, sebelum menggunakan metode *Amtsilati* dan sesudah menggunakan metode *Amtsilati*.

Berdasarkan tabel 4.9 tentang hasil uji t diatas, dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung}$  (-14,662) <  $t_{tabel}$  (-2,145) atau probabilitas kesalahan (0,000) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan baca kitab kuning siswa, sebelum menggunakan metode *Amtsilati* dan sesudah menggunakan metode *Amtsilati*. Dari penjelasan diatas, dapat peneliti ambil kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh antara metode *Amtsilati* dengan kemampuan baca kitab kuning siswa SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit. Dibuktikan dengan adanya perubahan nilai setelah dilakukan uji oleh peneliti dari data pre test dan post test.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah memperkuat dan mendukung terhadap hasil penelitian ini, baik secara teoritik maupun empirik yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara penerapan metode *Amtsilati* terhadap kemampuan baca kitab kuning siswa

SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit. Dengan demikian dapat diperoleh pemahaman, bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning peserta didik, seorang pendidik harus selektif dalam memilih dan menggunakan metode yang baik, sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan pengaruh atau dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Terdapat peningkatan yang signifikan antara penerapan metode *Amtsilati* dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning di SMP Plus Matholiul Anwar Maibit. Hal ini berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t dengan diperoleh nilai signifikansi  $(0,000) < 0,05$ .

Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode *Amtsilati* dalam meningkatkan kemampuan baca kitab kuning di SMP Plus Matholiul Anwar Maibit. Adapun pengaruhnya adalah peserta didik dapat membaca dengan benar, peserta didik mampu menentukan kedudukan bacaan di dalam kitab serta peserta didik mampu mengartikan dan menjelaskan maksud bacaan di dalam kitab.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arifin, Imran. *Kepemimpinan Kyai*. Malang: Kalimasahada Press, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Hakim, Taufiqul, *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Amtsilati, Metode Praktis Mendalami Al-Quran dan Membaca Kitab Kuning*, Jepara: PP Darul Falah, 2004
- Mochtar, Affandi. *Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren*. Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009.
- Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Muhibbin. *Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Salaf*. Semarang: Robar Bersama, 2011.
- Shohib, *Metode Amtsilati Dalam Kemahiran Membaca*, <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php>
- Samiudin. *Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Jurnal Studi Islam. Volume 11. No 2. Desember 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sukaedi, Ismail. *Model-model Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press